



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

10 – 11 Maret 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

11 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL	Kamis, 10 Maret 2022	+
	MEDIA	https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203979/bank-terus-upayakan-kemudahan-pembiayaan-perumahan-untuk-milenial	
	JUDUL	Bank Terus Upayakan Kemudahan Pembiayaan Perumahan Untuk Milenial	
	NARASUMBER	Direktur Consumer & Commercial Lending Bank BTN Hirwandi Gafar	
	RESUME	Segmen milenial dan generasi Z yang besar disasar khusus oleh perbankan dengan menghadirkan produk yang sesuai. Bank BTN menghadirkan fitur payment mortgage hingga graduate payment yang cocok dengan lifestyle dan pola penghasilan generasi muda ini. Kalangan milenial bahkan di bawahnya (generasi Z) merupakan segmen populasi yang besar di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kalangan milenial dan generasi Z ini populasinya mencapai 53,71 persen dari total seluruh penduduk (data tahun 2020) makanya tidak heran kalau segmen ini menjadi target pasar kalangan industri termasuk sektor properti dan perbankan. Seluruh fitur yang menyesuaikan dengan <i>lifestyle</i> dan pendapatan anak-anak muda ini ditargetkan bisa merealisasikan penyaluran KPR baru mencapai 20-30 ribu unit rumah khusus untuk segmen milenial yang bisa direalisasikan sepanjang tahun 2022 ini.	
2	TANGGAL	Kamis, 10 Maret 2022	+
	MEDIA	https://wartaekonomi.co.id/read398542/pembayaran-dp-jadi-kendala-utama-milenial-dalam-memiliki-rumah	
	JUDUL	Pembayaran DP Jadi Kendala Utama Milenial dalam Memiliki Rumah	
	NARASUMBER	Staf Khusus Menteri Bidang Perumahan Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Iskandar Saleh	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

11 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	Staf Khusus Menteri Bidang Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Iskandar Saleh mengatakan, memiliki rumah menjadi salah satu prioritas utama bagi generasi milenial. Penyediaan uang muka menjadi kendala utama yang dihadapi sebesar 54 persen, harga properti 29 persen, dan belum siap membeli properti 24 persen. Kebijakan atau stimulus tahun 2022 mencakup antara lain bantuan pembiayaan perumahan melalui program FLPP 200 ribu unit, program SBUM bantuan uang muka 200 ribu unit, BP2BT 312 unit, Tapera 100 ribu unit, dan SMF 10 ribu unit.	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Kamis, 10 Maret 2022 https://wartaekonomi.co.id/read398568/bp-tapera-buka-kemungkinan-lakukan-pembiayaan-perumahan-untuk-pekerja-informal BP Tapera Buka Kemungkinan Lakukan Pembiayaan Perumahan untuk Pekerja Informal Deputi Komisioner Bidang Hukum dan Administrasi BP Tapera Nostra Tarigan Deputi Komisioner Bidang Hukum dan Administrasi BP Tapera Nostra Tarigan mengatakan, potensi ke depan yang harus diselesaikan adalah untuk masyarakat yang bekerja di sektor informal. Karena 59,45 persen informal. Padahal, program yang selama ini ada menurut hemat kami lebih banyak ke formal, sementara kebutuhan lebih banyak ke informal. Sebenarnya dimungkinkan karena seluruh peserta tadi," ujar Tarigan dalam acara Webinar berjudul "Properti Sebagai Lokomotif PEN. Selain itu, BP Tapera pada 2022 juga menargetkan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) di tahun 2022 mencapai 260 ribu unit atau lebih tinggi 60 ribu unit dibandingkan dengan target dari RPJMN sebesar 200 ribu unit. Target kami di tahun 2022 itu FLPP 200 ribu unit, tapi setelah kami cermati kembali dengan anggaran sebesar Rp23 triliun kemungkinan bisa disalurkan menjadi 260 ribu unit. Kalau di RPJMN 200 ribu unit, tapi kami targetkan 260 ribu unit.	+
4	TANGGAL MEDIA	Kamis, 10 Maret 2022 https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/10/210000421/tahun-ini-pemerintah-targetkan-backlog-rumah-berkurang-500.000-unit	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

11 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	JUDUL	Tahun Ini, Pemerintah Targetkan Backlog Rumah Berkurang 500.000 Unit	
	NARASUMBER	Staf Khusus Menteri Bidang Perumahan Kementerian PUPR Iskandar Saleh	
	RESUME	Dalam rangka mendorong peningkatan rumah tangga yang menempati rumah layak dan terjangkau, pemerintah ingin memangkas 510.312 backlog rumah tahun 2022. Mengacu pada RPJMN 2020-2024, pemerintah menargetkan pengurangan backlog rumah dari 11 juta menjadi tinggal tinggal 6,7 juta unit. Artinya 4,2 juta unit harus selesai dikerjakan. Dari target tersebut sasaran untuk tahun 2022 adalah pengerjaan 510.312 backlog rumah, melalui beberapa program subsidi. Rinciannya, program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar 200.000 unit, program Subsidi Bunga Uang Muka (SBUM) 200.000 unit, program BP2BT 312 unit (sebagai pilot project), program Tapera 100.000 unit serta program SMF sebanyak 10.000 unit.	
5	TANGGAL	Jumat, 11 Maret 2022	
	MEDIA	http://redaksi.waspada.co.id/v2021/2022/03/btn-siapkan-program-khusus-kpr-mandalika/	
	JUDUL	BTN Siapkan Program Khusus KPR Mandalika	
	NARASUMBER	Kepala Divisi Subsidized Mortgage Lending Division BTN, Mochamad Yut Penta	
	RESUME	Mengawali triwulan I tahun 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk langsung tancap gas mengejar target penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Program khusus tersebut hanya berlaku sepekan dari tanggal 8 hingga 15 Maret 2022, dengan beberapa diskon seperti bebas biaya administrasi, provisi dan Tiket Nonton Moto GP di Mandalika khusus bagi yang beruntung. Promosi ini menjadi salah satu andalan BTN untuk menggaet masyarakat memanfaatkan layanan KPR dari BTN. BTN terus konsisten mendukung kepemilikan rumah bersubsidi bagi MBR (masyarakat berpenghasilan rendah) di kawasan NTB dengan menyalurkan KPR subsidi untuk semua segmen baik PNS, karyawan swasta maupun wira usaha melalui produk KPR Sejahtera FLPP, KPR BP2BT dan KPR BTN Tapera.	+



10 / 03 / 2022

Sumber: rumah.com

Bank Terus Upayakan Kemudahan Pembiayaan Perumahan Untuk Milenial

Author: Wahyu Ardiyanto

RumahCom – Segmen milenial dan generasi Z yang besar disasar khusus oleh perbankan dengan menghadirkan produk yang sesuai. Bank BTN menghadirkan fitur payment mortgage hingga graduate payment yang cocok dengan lifestyle dan pola penghasilan generasi muda ini.

Kalangan milenial bahkan di bawahnya (generasi Z) merupakan segmen populasi yang besar di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kalangan milenial dan generasi Z ini populasinya mencapai 53,71 persen dari total seluruh penduduk (data tahun 2020) makanya tidak heran kalau segmen ini menjadi target pasar kalangan industri termasuk sektor properti dan perbankan.

Bank BTN misalnya, menyasar khusus segmen ini dengan mengeluarkan produk pembiayaan perumahan khusus yang menargetkan kalangan milenial dan generasi Z. menurut Direktur Consumer & Commercial Lending Bank BTN Hirwandi Gafar, produk pembiayaan untuk segmen ini menyesuaikan dengan *lifestyle*, pola pengeluaran, dan pendapatan kalangan ini.

“Kami mengembangkan beberapa fitur lagi untuk produk KPR milenial yang sudah kami miliki sejak beberapa tahun lalu. Fitur itu seperti cicilan yang hanya membayar bunga saja non pokok untuk dua tahun pertama sehingga menjadi sangat ringan, *payment mortgage* yang

disesuaikan penghasilan, dan pembayaran angsuran suka-suka dikaitkan dengan tabungan yang mereka miliki,” ujarnya.

Seluruh fitur yang menyesuaikan dengan *lifestyle* dan pendapatan anak-anak muda ini ditargetkan bisa merealisasikan penyaluran KPR baru mencapai 20-30 ribu unit rumah khusus untuk segmen milenial yang bisa direalisasikan sepanjang tahun 2022 ini.

Fitur *graduate payment* yang mengenakan bunga secara berjenjang juga sangat cocok dengan profil pendapatan anak-anak muda sehingga jumlah cicilan yang dibayarkan juga berjenjang seiring peningkatan penghasilannya. Umumnya kenaikan bunga yang dikenakan berkisar 1 persen per tahun sebelum dikenakan bunga pasar (*floating*).

“Berbagai fitur lain akan terus kita kembangkan untuk memudahkan anak-anak muda mengakses pembiayaan perumahannya termasuk untuk segmen anak-anak muda pekerja informal yang saat ini banyak bekerja secara mandiri. Fitur-fitur pembiayaan yang tepat dengan pola-pola pengeluaran maupun pendapatan milenial tentunya sangat menarik karena segmen ini juga memiliki keinginan yang tinggi untuk memiliki rumah,” imbuh Hirwandi.

<https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203979/bank-terus->



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

10 / 03 / 2022

|

Sumber: rumah.com

[upayakan-kemudahan-pembiayaan-
perumahan-untuk-milenial](#)



10 / 03 / 2022

Sumber: wartaekonomi.co.id

Pembayaran DP Jadi Kendala Utama Milenial dalam Memiliki Rumah

Penulis: Djati Waluyo
Editor: Puri Mei Setyaningrum

WE Online, Jakarta - Memiliki rumah hunian tidak dapat dimungkiri merupakan keinginan semua orang, tak terkecuali generasi milenial. Namun, dalam kondisi seperti ini, keuangan yang belum stabil menjadi permasalahan yang akan dihadapi oleh pengganti generasi X ini.

Staf Khusus Menteri Bidang Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Iskandar Saleh mengatakan, memiliki rumah menjadi salah satu prioritas utama bagi generasi milenial.

Meski begitu, menggapai prioritas tersebut bukanlah sesuatu yang mudah. Saleh menyebut ada beberapa faktor yang menghambat bagi milenial untuk dapat memiliki rumah sendiri.

"Penyediaan uang muka menjadi kendala utama yang dihadapi sebesar 54 persen, harga properti 29 persen, dan belum siap membeli properti 24 persen," ujar Saleh dalam acara webinar berjudul "Properti Sebagai Lokomotif PEN", Kamis (10/3/2022).

Saleh mengatakan, guna mempermudah milenial mendapatkan rumah, pemerintah turut hadir dengan memberikan beberapa kebijakan ataupun stimulus pada tahun 2022.

"Kebijakan atau stimulus tahun 2022 mencakup antara lain bantuan

pembiayaan perumahan melalui program FLPP 200 ribu unit, program SBUM bantuan uang muka 200 ribu unit, BP2BT 312 unit, Tapera 100 ribu unit, dan SMF 10 ribu unit," ujarnya.

Lanjutnya, pemerintah juga memberikan fasilitas PPN-DTP yang diatur dalam Peraturan Menkeu atau diskon pajak hingga 50 persen untuk rumah dengan harga maksimal Rp2 miliar dan 25 persen dengan rumah maksimal Rp5 miliar.

Selain itu, adanya kebijakan penetapan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) sebesar 3,5 persen yang merupakan suku bunga acuan terendah yang pernah ada.

"Keempat, relaksasi LTV atau FTV sampai dengan FTV *ratio* sampai dengan 100 persen atau DP 0 persen. Kelima, relaksasi aset tertimbang menurut risiko sektor properti menjadi 20 persen sampai dengan 35 persen sesuai dengan LTV dan FTV yang diberlakukan," ungkapnya.

"Yang keenam, pemberian masa transisi penerbitan persetujuan bangunan gedung bagi pemerintah daerah yang belum memiliki peraturan daerah PBG," imbuhnya.

[https://wartaekonomi.co.id/read398542/pe-
mbayaran-dp-jadi-kendala-utama-milenial-
dalam-memiliki-rumah](https://wartaekonomi.co.id/read398542/pe-
mbayaran-dp-jadi-kendala-utama-milenial-
dalam-memiliki-rumah)



10 / 03 / 2022

Sumber: wartaekonomi.co.id

BP Tapera Buka Kemungkinan Lakukan Pembiayaan Perumahan untuk Pekerja Informal

Penulis: Djati Waluyo

Editor: Puri Mei Setyaningrum

WE Online, Jakarta - Besarnya porsi masyarakat Indonesia yang mencari nafkah menjadi pekerja sektor informal menjadi daya tarik tersendiri bagi BP Tapera untuk dapat menyalurkan perumahan ke sektor tersebut.

Deputi Komisioner Bidang Hukum dan Administrasi BP Tapera Nostra Tarigan mengatakan, potensi ke depan yang harus diselesaikan adalah untuk masyarakat yang bekerja di sektor informal.

"Karena 59,45 persen informal. Padahal, program yang selama ini ada menurut hemat kami lebih banyak ke formal, sementara kebutuhan lebih banyak ke informal. Sebenarnya dimungkinkan karena seluruh peserta tadi," ujar Tarigan dalam acara Webinar berjudul "Properti Sebagai Lokomotif PEN", Kamis (10/3/2022).

Selain itu, BP Tapera pada 2022 juga menargetkan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) di tahun 2022 mencapai 260 ribu unit atau lebih tinggi 60 ribu unit dibandingkan dengan target dari RPJMN sebesar 200 ribu unit.

"Target kami di tahun 2022 itu FLPP 200 ribu unit, tapi setelah kami cermati kembali dengan anggaran sebesar Rp23 triliun

kemungkinan bisa disalurkan menjadi 260 ribu unit. Kalau di RPJMN 200 ribu unit, tapi kami targetkan 260 ribu unit," ujarnya.

Tarigan mengatakan, untuk Tapera pihaknya menargetkan penambahan 40 ribu unit dari yang ditetapkan dalam RPJMN sebanyak 100 ribu unit. Hal tersebut merupakan hasil hitungan dana Rp8,9 triliun untuk PNS yang harus dikembalikan tahun ini dan memiliki sisa sebanyak Rp2,9 triliun.

"Dari duit yang ada tadi ada Rp8,9 triliun kemudian harus dicadangkan untuk PNS yang pensiun tahun ini harus bisa dikembalikan, setelah kami hitung kembali anggaran yang ada saat ini dana yang bisa dimanfaatkan untuk pembiayaan perumahan itu sekitar Rp2,9 triliun atau 40 ribu unit," ungkapnya.

Dari 40 ribu unit tersebut, Tarigan menyebut akan membagi menjadi tiga jenis pembiayaan: KPR kepemilikan, Kredit Bangun Rumah, dan Kredit Renovasi Rumah.

<https://wartaekonomi.co.id/read398568/bp-tapera-buka-kemungkinan-lakukan-pembiayaan-perumahan-untuk-pekerja-informal>



10 / 03 / 2022

Sumber: kompas.com

Tahun Ini, Pemerintah Targetkan Backlog Rumah Berkurang 500.000 Unit

Penulis: Masya Famely Ruhlessin
Editor: Hilda B Alexander

JAKARTA, KOMPAS.COM - Dalam rangka mendorong peningkatan rumah tangga yang menempati rumah layak dan terjangkau, pemerintah ingin memangkas 510.312 backlog rumah tahun 2022.

Hal tersebut disampaikan Staf Khusus Menteri Bidang Perumahan Kementerian PUPR Iskandar Saleh dalam acara Webinar Financial, “Properti Sebagai Lokomotif PEN”, Kamis (10/3/2021).

“Mengacu pada RPJMN 2020-2024, pemerintah menargetkan pengurangan backlog rumah dari 11 juta menjadi tinggal tinggal 6,7 juta unit. Artinya 4,2 juta unit harus selesai dikerjakan,” ujar Iskandar.

Dari target tersebut sasaran untuk tahun 2022 adalah pengerjaan 510.312 backlog rumah, melalui beberapa program subsidi.

Rinciannya, program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar 200.000 unit, program Subsidi Bunga Uang Muka (SBUM) 200.000 unit, program BP2BT 312 unit (sebagai pilot project), program Tapera 100.000 unit serta program SMF sebanyak 10.000 unit.

Iskandar mengaku dalam memangkas backlog rumah tahun 2022 ini, pemerintah tentu akan menghadapi banyak tantangan.

Karena itu, ia meminta bantuan kepada para pemangku kepentingan di sektor perumahan.

“Target ini menjadi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi kita bersama. Untuk itu, kami ajak para pemangku kepentingan di sektor perumahan untuk bahu membahu, saling asih, asah dan asuh untuk mencapai target yang ditetapkan pemerintah tersebut,” tambah Iskandar.

Sementara itu, dalam kebijakan sektor perumahan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), pemerintah memiliki empat major project hingga tahun 2024.

Proyek pertama adalah bisa menyediakan akses sanitasi layak dan aman dengan target 90 persen hingga diakhir 2024.

Kemudian menyediakan infrastuktur jaringan gas kota (4 juta sambungan rumah), 10 juta sambungan rumah air minum perpipaan dan 1 juta rusan milik dan sewa di kawasan perkotaan.

<https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/10/210000421/tahun-ini-pemerintah-targetkan-backlog-rumah-berkurang-500.000-unit>



BTN Siapkan Program Khusus KPR Mandalika

Editor: Sastroy Bangun

MEDAN, Waspada.co.id – Mengawali triwulan I tahun 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk langsung tancap gas mengejar target penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (**KPR**) di Provinsi Nusa Tenggara Barat (**NTB**), Kamis (10/3).

Program khusus tersebut hanya berlaku sepekan dari tanggal 8 hingga 15 Maret 2022, dengan beberapa diskon seperti bebas biaya administrasi, provisi dan Tiket Nonton Moto GP di Mandalika khusus bagi yang beruntung.

Promosi ini menjadi salah satu andalan BTN untuk menggaet masyarakat memanfaatkan layanan KPR dari BTN.

“Kami melihat potensi di NTB yang perekonomiannya pulih didorong sektor pariwisata yang akan meningkatkan daya beli masyarakat,” kata Kepala Divisi Subsidized Mortgage Lending Division BTN, Mochamad Yut Penta, di Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Penta menjelaskan, sebagai mitra pemerintah dalam menyalurkan KPR Subsidi dan menyukseskan Program Sejuta Rumah, BTN mengerahkan sejumlah strategi, selain menawarkan program khusus dan promo yang menarik, misalnya dengan bekerjasama dengan pengembang atau instansi, lembaga maupun perusahaan swasta untuk mendapatkan fasilitas KPR Subsidi dari BTN.

“BTN terus konsisten mendukung kepemilikan rumah bersubsidi bagi MBR (masyarakat berpenghasilan rendah) di kawasan NTB dengan menyalurkan KPR subsidi untuk semua segmen baik PNS, karyawan swasta maupun wira usaha melalui produk KPR Sejahtera FLPP, KPR BP2BT dan KPR BTN Tapera,” kata Penta.

Untuk menyongsong pertumbuhan ekonomi yang makin pesat di NTB, BTN akan memperluas kerjasama dengan para pengembang untuk dapat menyediakan hunian yang nyaman serta mengusung tema green environment namun tetap dapat dijangkau oleh MBR.

Tahun ini, BTN membidik penyaluran KPR di NTB sebesar Rp 280M atau kurang lebih 1.616 unit rumah. Angka ini merupakan bentuk optimisme Bank BTN karena tahun 2021 lalu, BTN mencetak penyaluran KPR senilai Rp 162M, sedangkan tahun 2020 saat pandemi terjadi mencapai Rp 105M.

“Kami optimistis tahun ini dapat tercapai apalagi kami juga aktif mengembangkan aplikasi yang mendukung sektor properti seperti BTN Properti for Developer dan Smart Residence untuk mengembangkan ekosistem perumahan digital,” tutup Penta.

<http://redaksi.waspada.co.id/v2021/2022/03/btn-siapkan-program-khusus-kpr-mandalika/>